

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan, dengan menggunakan rumus Mann Whitney, mengenai pengaruh penerapan metode *Brain Gym* dalam peningkatan kemampuan menyimak anak tunagrahita. Diperoleh hasil bahwa *Brain Gym* dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak tunagrahita. Hal ini berdasarkan adanya peningkatan kemampuan menyimak anak tunagrahita sebelum dan setelah menggunakan *Brain Gym*, serta adanya perbedaan hasil yang cukup signifikan antara kelompok yang mendapat perlakuan berupa *Brain Gym* dengan kelompok yang tidak mendapatkan *Brain Gym*.

Dengan demikian, rumusan hipotesis “Terdapat Pengaruh Penerapan Metode *Brain Gym* terhadap Peningkatan Kemampuan menyimak Anak Tunagrahita di SPLB C YPLB Cipaganti Bandung” dan secara umum tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan metode *Brain Gym* ini adalah terbukti. Ini berarti kemampuan menyimak anak tunagrahita dengan usia mental 4-5 tahun dapat meningkat apabila diberikan perlakuan berupa *Brain Gym* sebelum dan saat pembelajaran berlangsung.

Sedangkan secara khusus, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa kemampuan menyimak anak tunagrahita yang mempunyai MA 4-5 tahun adalah kurang. Dan terlihat adanya peningkatana setelah penggunaan metode *Brain Gym*. Hal ini berbeda hasil dengan kemampuan

Rahmawati Hasanah, 2012.

**Pengaruh Penerapan Metode *Brain Gym* Terhadap Pingkatan Kemampuan Menyimak Anak Tunagrahita**

menyimak anak tunagrahita yang tidak memperoleh *Brain Gym*. Mereka ada peningkatan tetapi tidak sejauh kelompok anak yang memperoleh metode *Brain Gym*.

## **B. Rekomendasi**

Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa “Terdapat Pengaruh Penerapan Metode *Brain Gym* terhadap Peningkatan Kemampuan menyimak Anak Tunagrahita di SPLB C YPLB Cipaganti Bandung”. Berkenaan dengan hal itu maka disarankan kepada:

### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi para guru untuk memperkaya kreasi pembelajaran, dalam peningkatan mutu belajar anak. Sehingga akan menjadi suatu metode alternatif atau solusi yang dapat digunakan untuk menghadapi anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita yang mengalami permasalahan dalam menyimak. Maka disarankan para guru untuk mencoba menggunakan metode *Brain Gym* ini.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini membuka beberapa kemungkinan untuk para peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Penelitian ini dilakukan pada anak tunagrahita yang mempunyai usia mental 4-5 tahun. Maka jika akan diadakan penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas subjek yang memiliki *Mental Age* (MA), dari 3 sampai dengan 6 tahun, atau anak berkebutuhan khusus dengan

**Rahmawati Hasanah, 2012.**

**Pengaruh Penerapan Metode *Brain Gym* Terhadap Pingkatan Kemampuan Menyimak Anak Tunagrahita**

hambatan yang lainnya, atau bahkan dengan sampel penelitian yang lebih banyak.

- b. Latihan *Brain Gym* yang diterapkan dalam penelitian ini hanya menggunakan lima dari 26 gerakan *Brain Gym*. Untuk itu disarankan kepada para peneliti selanjtnya, bisa menggunakan gerakan lain untuk membuktikan pengaruhnya terhadap kemampuan akademik lainnya.



Rahmawati Hasanah, 2012.

**Pengaruh Penerapan Metode Brain Gym Terhadap Pingkatan Kemampuan Menyimak Anak Tunagrahita**